



# PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DI SDN BALFAI PENFUI TIMUR

Maxsel Koro<sup>a</sup>, Silvester P. Taneo<sup>b</sup>, Treesly Y.N. Adoe<sup>c</sup>, Adam B. N. Benu<sup>d</sup>,  
Sofia G. Un Lala<sup>e</sup>, Markus Sampef, Martinus Ngara<sup>g</sup> dan Ongky Boboy<sup>h</sup>

<sup>abcde</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana, Kupang  
<sup>a</sup>[maxselkoro18@gmail.com](mailto:maxselkoro18@gmail.com), <sup>b</sup>[sellytaneo138@gmail.com](mailto:sellytaneo138@gmail.com), <sup>c</sup>[reesly26@gmail.com](mailto:reesly26@gmail.com),  
<sup>d</sup>[adambenu22@gmail.com](mailto:adambenu22@gmail.com), <sup>e</sup>[Sofiun12@gmail.com](mailto:Sofiun12@gmail.com), <sup>f</sup>[Markussampe88@gmail.com](mailto:Markussampe88@gmail.com),  
<sup>g</sup>[martinusng78@gmail.com](mailto:martinusng78@gmail.com), <sup>h</sup>[Boboyongky16@gmail.com](mailto:Boboyongky16@gmail.com)

## Abstrak

Keterampilan menulis ilmiah dalam bentuk PTK memberikan kesempatan guru untuk merefleksikan kembali proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Kurangnya pemahaman guru tentang konsep dan prosedur penulisan proposal PTK menjadi masalah yang wajib diperbaiki. Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis. Metode kegiatan PkM ini menggunakan metode *Drill*. Tahap pertama berupa kegiatan pembinaan dalam bentuk pelatihan, tahap kedua pembinaan berbentuk pendampingan, dilakukan intensif selama 3 hari. Luaran dari kegiatan PkM yakni produk tulisan ilmiah berupa Proposal PTK yang disusun oleh kelompok guru SDN Balfai Penfui Timur.

**Kata Kunci** : Pelatihan, dan Karya ilmiah.

## Abstract

Scientific writing skills in the form of PTK provide an opportunity for teachers to reflect back on the learning process that has been implemented so far. The teacher's lack of understanding of the concepts and procedures for writing PTK proposals is a problem that must be corrected. Training and mentoring are one way to improve writing skills. This PkM activity method uses the Drill method. The first stage is in the form of coaching activities in the form of training, the second stage is coaching in the form of mentoring, carried out intensively for 3 days. The output of PkM activities is a scientific writing product in the form of a PTK Proposal compiled by a group of teachers at SDN Balfai Penfui Timur.

**Keywords**: Training, and Scientific work.

## PENDAHULUAN

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan (Siswanto, et.al, 2015: 1). Salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru yaitu menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain (Dwijayanti, et.al. 2017: 249). Kegiatan menulis yang perlu dilakukan oleh guru yaitu pembuatan karya ilmiah.

Sejalan dengan hal tersebut Depdiknas (2001: 1) juga menyatakan bahwa kegiatan pengembangan profesi guru antara lain: 1.) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2.) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3.) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4.) Menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, (Depdiknas, 2001: 1). Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu.

Tugas pokok guru dan tanggung jawab guru menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan dalam 2 tahun, tidak harus menunggu 4 tahun. Selain itu juga tak terbatas hanya sampai Golongan IV a/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IV e/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/ Pembina ke IV b/ Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Selanjutnya, dalam Keputusan Menteri No. 14 tahun 2009 karya tulis ilmiah sudah menjadi syarat kenaikan dari golongan III b ke III c. Oleh karena itu, kedepan guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru harus menggunakan sebagian tunjangan untuk membuat karya tulis ilmiah (Siswanto, et.al, 2015: 2).

Penulisan karya ilmiah adalah kegiatan penyusunannya karya tulis yang didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu (Suprihati dan Tira, 2021:14). Guru sebagai profesi mendidik sudah pasti memiliki pengetahuan dan pemahaman dibidang pendidikan. Modal pengetahuan dan pengalaman akan membantu guru dalam proses menyusun dan membuat karya ilmiah. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SDN Balfai Penfui Timur Kabupaten Kupang yakni rendahnya pemahaman guru terkait karya tulis ilmiah, terkhususnya tentang konsep dan prosedur Penelitian Tindakan Kelas, belum adanya pelatihan yang sejenis khususnya dalam penyusunan karya ilmiah berbasis PTK yang bermuara pada perbaikan pembelajaran serta peningkatan profesionalisme guru dalam bidang penelitian serta publikasi karya ilmiah yang menjadi syarat dalam jenjang karir guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru di SDN Balfai Penfui Timur. Pelatihan difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan guru membuat karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

## 2. METODE ABDIMAS

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu metode *Drill*, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk memberikan pembinaan secara berulang. Pembinaan berupa pelatihan, pembimbingan dan pendampingan bagi guru di SDN Balfai Penfui Timur dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas serta laporan penelitian tindakan kelas. Metode *drill* merupakan suatu metode yang memberikan kesempatan untuk berlatih melakukan suatu keterampilan tertentu berdasarkan penjelasan atau petunjuk. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan, agar asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian metode drill ini bermaksud memberikan suatu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui latihan berulang agar dapat dikuasai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, Tim PkM mengadakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru di SDN Balfai Penfui Timur sebagai salah satu perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Pada kegiatan ini, Tim PkM melibatkan beberapa Narasumber dari Dosen PGSD, serta Panitia dari Dosen berkolaborasi dengan Mahasiswa PGSD UNDANA.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SDN Balfai Penfui Timur dilaksanakan selama 3 hari menggunakan metode *drill* (latihan) yang bertujuan untuk mengasah keterampilan guru terkait penulisan proposal penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahapan dengan hasil sebagai berikut:

1. Pelatihan yang berlangsung selama 1 hari berfokus pada peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru terhadap konsep dan prosedur PTK. Luaran dan target capaian utama dari kegiatan ini yakni bertambahnya wawasan, pengetahuan, dan keterampilan guru terkait konsep dan prosedur penelitian tindakan kelas serta hasil identifikasi masalah yang dilaksanakan oleh guru dalam kelompok guru sesuai dengan format identifikasi masalah yang telah dibagikan oleh tim PkM. Luaran tambahan dari kegiatan pelatihan ini yakni terumuskannya judul penelitian tindakan dari kelompok guru di SDN Balfai Penfui Timur.



Gambar 1. Proses pemaparan materi oleh narasumber

- Hari kedua dalam kegiatan pelatihan pendampingan berfokus pada peningkatan keterampilan guru dalam proses menyusun proposal PTK. Luaran dari kegiatan ini yakni proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dari kelompok guru dengan target capaian lanjutan terlaksananya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dan publikasi hasil penelitian dalam artikel jurnal nasional. Kegiatan hari kedua dimulai dari pembagian pendamping dari Tim PkM untuk kelompok guru yang telah dibentuk pada hari pertama. Selanjutnya pendamping bersama masing-masing kelompok melakukan analisis data hasil identifikasi masalah, sebagai dasar untuk merumuskan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan perbaikan pembelajaran.

Kegiatan dilanjutkan dengan eksplorasi kajian literatur yang bersumber dari buku dan altikel secara online. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun kajian pustaka pada bagian kedua dari proposal PTK. Selanjutnya setiap kelompok membuat kerangka pikir dan merumuskan hipotesis yang berlandaskan pada kajian literatur sebelumnya. Pada proses ini setiap pendamping memberikan penjelasan terkait perumusan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas yang berbeda dengan penelitian lainnya. Hasil dari kegiatan hari kedua ini berupa *draft* proposal penelitian tindakan kelas yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan penyusunan proposal PTK

Kegiatan dilanjutkan pada hari ketiga dengan target capaian perumusan prosedur penelitian tindakan kelas pada bagian ketiga dalam sistematika proposal PTK yakni metode penelitian yang terdiri dari penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. Kegiatan di awali dengan perumusan prosedur penelitian yang berfokus pada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas (perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes, dan refleksi). Prosedur penelitian dirancang sesuai dengan pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dalam bentuk kegiatan atau alur pemecahan masalah mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran setiap siklusnya. Selanjutnya, setiap kelompok memilih dan menentukan teknik pengumpulan data penelitian yang merujuk pada jenis data yang ingin dikumpulkan serta penentuan teknik analisis data hasil penelitian. Hasil dari kegiatan hari ketiga ini berupa proposal penelitian tindakan kelas dari setiap kelompok guru di SDN Balfai Penfui Timur Kabupaten Kupang.

Pelaksanaan kegiatan selama 3 hari ini masih terdapat target capaian yang belum tercapai yakni terlaksananya perbaikan pembelajaran sesuai dengan proposal penelitian yang telah disusun serta publikasi dalam jurnal nasional; untuk itu tim PkM memutuskan untuk melaksanakan pembimbingan dan pendampingan melalui sarana *online (whatsapp)* sebagai wujud tindak lanjut program PkM oleh tim dengan harapan dalam kurun waktu 3 bulan ke depan sudah dapat diselesaikan.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah PTK kepada guru di SDN Balfai Penfui Timur yang dilaksanakan selama tiga hari dengan menggunakan metode *drill* telah mampu memberikan pemahaman bagi guru-guru terkait dengan konsep dan prosedur serta keterampilan dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini terlihat dari produk yang telah dihasilkan oleh masing-masing kelompok guru berupa proposal PTK yang disusun telah sesuai sistematika penulisan. Melalui pelatihan ini juga, guru mendapat pengalaman dalam proses menganalisis

permasalahan serta menuliskan rencana solusi pemecahan tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah PTK. Pelaksanaan pelatihan ini kemudian menjadi acuan guru dalam proses perbaikan pembelajaran dikelas selanjutnya. Dari proposal yang disusun, guru mendapat pemahaman dan gambaran rancangan solusi untuk proses perbaikan pembelajaran. Keterampilan dalam penyusunan proposal ini kemudian menjadi bekal bagi para guru untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran yang mungkin akan ditemukan pada pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- [1]. Adijaya, Nuryansyah and Prayogo, H, Sulistio. 2013. The Evaluation of Classroom Action Research Articles Written by Indonesian Academics: A Corpus-Based Study. *The 60th Teflin: Achieving International Standards in Teacher Education* (620-624).
- [2]. Dwijayanti, R., Marlina, N., Patrikha, F, et.al. 2017. Pelatihan pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. Vol. 1., No. 2. Hal. 249 – 266.
- [3]. Hasanah, A. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia
- [4]. Siswanto, et.al. 2015. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru – Guru SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5]. Suprihati dan Tira Nur Fitria. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 Dan S1 Di Provinsi Jawa Dan Luar Jawa. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPKM)*. Vol.1(1), Hal. 13-21.